Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1] Secara formal, siswa dapat meningkatkan pengetahuannya melalui sekolah ketingkat yang lebih tinggi dengan pembentukan kepribadian dan keterampilan yang dapat mengarahkan seseorang pada tingkat perkembangan dengan jenjang yang didudukinya.[2]

Proses atau pelaksanaan pendidikan adalah sebagai usaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Di dalam UU ini disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan siswa. Penyiapan ini dikaitkan dengan kedudukan siswa sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan

---

[1]Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4.

[2]Setiawati, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Kimia pada Materi Ikatan Kimia SMA N 6 Pekanbaru* (Pekanbaru: Skripsi, 2011), h. 1.

[3]Sudarman Danim, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

pekerjaan kelak di kemudian hari.[4] Begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa, Islam juga menekankan betapa pentingya pendidikan dan ilmu pengetahuan seperti yang terdapat dalam QS. Taha ayat 114:

فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلۡمَلِكُ ٱلۡحَقُّۗ وَلَا تَعۡجَلۡ بِٱلۡقُرۡءَانِ مِن قَبۡلِ أَن يُقۡضَىٰٓ إِلَيۡكَ وَحۡيُهُۥۖ وَقُل رَّبِّ زِدۡنِي عِلۡمٗا ١١٤

Artinya: "Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

Begitu pentingnya belajar dan menambah ilmu pengetahuan dalam Islam karena tanpa ilmu pengetahuan seorang mukmin tidak dapat melaksanakan aktivitasnya dengan baik. Seperti yang diungkapkan kosasih, belajar adalah perubahan tingkah laku, yakni ditandai oleh adanya sesuatu yang baru pada diri seseorang, entah itu berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, ataupun kecakapan.[5] Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata "belajar" merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.[6]

Proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang sangat berkaitan. Proses belajar mengajar berorientasi kepada tujuan pembelajaran, diadakannya evaluasi dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran maka kita akan mengetahui apakah

[4]Oemar Hamalik, *Kurukulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 6.
[5]Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 2.
[6] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum. Proses belajar-mengajar di sekolah merupakan sebuah proses yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang harus dicapai. Dalam mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan evaluasi pada pembelajaran sebagai tolak ukur untuk mengetahui sampai seberapa jauh tingkat kompetensi yang dicapai pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari.[7]

Kegiatan evaluasi mempunyai peranan penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran karena dengan evaluasi dapat diketahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dari hasil tersebut dapat ditentukan tindak lanjut berikutnya. Alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan nilai adalah tes.[8] Tes merupakan alat evaluasi pendidikan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi. Kualitas dari alat evaluasi perlu memperhatikan validitas, reliabilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, fungsi pengecoh, serta mengukur kompetensi yang diharapkan dapat tercapai oleh siswanya dapat menentukan kualitas soal.[9]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 oleh guru kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru ketuntasan belajar siswa kelas X belum maksimal dan dalam nilai prestasi siswa juga rendah dengan ditemukannya banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yaitu 7.0, bahkan ada beberapa siswa

[7] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*¸(Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2009), h. 64.

[8] Murbangun Nuswowati dkk, "Pengaruh Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kompetensi", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang,* Vol . 4, No. 1 (2010) h. 566.

[9] Purwanto, *Loc. Cit.,* h. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang mengikuti remidi karena nilainya masih jauh di bawah standar, kondisi tersebut mengakibatkan hasil belajar kurang memuaskan atau rendah. Setelah dilaksanakan wawancara lebih lanjut peneliti mendapatkan informasi dari guru bidang studi kimia menyatakan, bahwa soal yang digunakan untuk ujian akhir semester genap kelas X pada mata pelajaran kimia tahun ajaran 2015/2016 belum dianalisis dikarenakan kurangnya waktu dengan hasil yang didapat siswa belum memuaskan. Penyebab salah satu faktor mungkin saja karena kualitas butir soal yang rendah atau buruk.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.[10] Kondisi tersebut di atas antara lain disebabkan karena pembuat soal belum memahami dan belum mengembangkan soal, dan menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian sebagaimana diuraikan di atas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru.**"

Penelitian terdahulu adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menelaah beberapa kesalahan pada kisi-kisi soal yang ditemukan berupa kesalahan pada domain pengukuran indikator dan soal, penyimpangan

[10] *Premendiknas nomor 20 tahun 2007* tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penerapan kaidah penulisan soal yang ditemukan berupa pokok soal tidak jelas, penyimpangan penerapan kaidah bahasa Indonesia (ejaan) yang ditemukan, yaitu penyimpangan penerapan pemakaian huruf dan pemakaian tanda baca.[11]

Penelitian lain merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua informasi yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Analisis butir soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pola sebaran jawaban.[12] Menelaah berdasarkan tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor*. dan dianalisis dengan statistik menggunakan program *Item and Test Analysis (ITEMAN)*.[13] Penelitian lain adalah menelaah berdasarkan variabel yang terukur dalam penelitian ini berupa validitas, reliabilitas, daya beda, tingkat kesukaran, serta tingkat ketercapaian kompetensi siswa.[14] Penelitian lainnya bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesukaran butir soal, mendeskripsikan daya pembeda butir soal, mendeskripsikan validitas dan reliabilitas butir soal.[15]

---

[11] Ni Putu Sintya Winata, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Smk Negeri 3 Singaraja", Universitas Pendidikan Ganehsa, Vol. 2 No. 1, (2014), h. 1

[12] Eny Puri Rahayu, "Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Ekonomi Akutansi", *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 9 No. 1, (2013), h. 67

[13] Ata Nayla Amalia, "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta" Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, Vol. 10 No. 1(2012), h. 1

[14] Murbangun Nuswowati dkk, *Op. Cit.*, h. 567.

[15] Halimah Wahyuningrum, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Kledung Kradenan Banyuurip Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014", *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol . 5, No. 4 (2014) h. 1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Kualitaitif dan Kuantitatif

   Analisis kualitatif adalah analisis/penelaahan butir soal (tes tertulis, perbuatan, sikap) sebelum soal tersebut digunakan/diujikan. Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk. Analisis kuantitatif adalah analisis/penelaahan butir soal setelah soal tersebut digunakan/diujikan. Analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya.[16]

2. Ujian Akhir Semester Genap

   Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah soal ujian akhir semester genap pelajaran kimia yang dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru.

3. Kimia

   Ilmu kimia adalah cabang ilmu IPA dan berkedudukan sebagai ilmu dasar yaitu ilmu yang mengkaji zat dari segi sifat, komposisi struktur ikatan perubahan dan pembuataunnya serta energi yang terlibat.[17]

---

[16] Direktorat Pembinaan SMA, "Juknis Analisis Butir Soal di SMA" (2010). h. 120.
[17] Mulyono HAM, *Kamus Kimia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang penulis paparkan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

a. Banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 7,0.

b. Belum dilakukan analisis pada soal ujian akhir semester genap yang dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi soal pilihan ganda ujian akhir semester genap mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru dari segi materi, bahasa dan kontruksi (analisis kualitatif)?

b. Bagaimana kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor (analisis kuantitatif)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitatif dan kuantitatif ujian akhir semester genap mata pelajaran kimia kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Pekanbaru yang terdiri dari materi, bahasa, kontruksi(analisis kualitatif) dan yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi distraktor (analisis kuantitatif) sekaligus memberikan masukan soal-soal yang telah dianalisis dan revisi sebagai rekomendasi bank soal.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru, memberikan kontribusi dan pengetahuan tentang kriteria penggunaan butir soal yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran sekaligus memberikan masukan soal-soal yang telah dianalisis dan revisi sebagai rekomendasi bank soal.
b. Manfaat bagi sekolah, sebagai acuan bagi sekolah agar memperhatikan kualitas maupun kuantitas butir soal yang akan digunakan sebagai salah satu alat evaluasi untuk mengukur kompetensi dan kemampuan peserta didik.
c. Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu evaluasi yang telah dipelajari.